

KR RADIO
107.2 FM

Rabu, 28 Oktober 2020

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Yuhu! Pagi	17.00	Yuhu! Sore
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arlio

PALANG MERAH INDONESIA

UNIT DONOR DARAH

	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	24	37	61	42
PMI Sleman (0274) 869909	16	39	19	14
PMI Bantul (0274) 2810022	20	17	32	0
PMI Kulonprogo (0274) 773244	30	37	29	8
PMI Gunungkidul (0274) 394500	12	4	5	0

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu).

LAYANAN SIM KELILING

Rabu, 28 Oktober 2020

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Umbulharjo	Kantor GKN Kusumanegara	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni / Jos)

ANTISIPASI LIBURAN CUTI BERSAMA

Dishub Siapkan Operasi dan Rekayasa Lalin

YOGYA (KR) - Dinas Perhubungan (Dishub) DIY menyiapkan rencana operasi guna mengantisipasi liburan panjang akhir pekan cuti bersama mulai 28 Oktober sampai 1 November 2020.

Rencana operasi yang menggandeng berbagai aparat tersebut dibarengi dengan beberapa upaya, di antaranya pengendalian rekayasa lalu lintas teknis maupun koordinasi lintas sektor maupun kesiapan sarana-prasarana lalu lintas jalan yang aman dan selamat.

Plt Kepala Dishub DIY Ni Made Dwipanti Indrayanti mengungkapkan situasi yang perlu diantisipasi antara lain mobilitas masyarakat mudik-balik dari/ke luar DIY pada saat bersamaan berpotensi

kemacetan. Selanjutnya iklim/cuaca cenderung ekstrem, rawan terhadap adanya bencana alam seperti banjir, longsor, pohon tumbang dan sebagainya yang membahayakan pengguna transportasi.

"DIY masih pada masa tanggap darurat pandemi Covid-19 saat ini. Melihat berbagai situasi tersebut, kami telah menyiapkan rencana operasi untuk mengantisipasi liburan cuti bersama di DIY," kata Made kepada KR di kantornya, Selasa (27/10). Made menjelaskan ren-

cana operasi tersebut berupa Kamseltibcarlantas (keamanan, keselamatan, kelancaran lalu lintas) dilaksanakan Kepolisian Daerah DIY beserta jajarannya dan Selcarlantas (keselamatan kelancaran lalu lintas) dilaksanakan Dishub se-DIY sesuai kewenangan dan wilayah. Di samping itu, sehat Covid-19 berupa patroli penegakan tertib protokol kesehatan Covid-19 di objek wisata yang dilaksanakan Dishub DIY berkoordinasi dengan jajaran Satpol PP DIY dalam Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY.

"Kami pun menyiapkan langkah-langkah seperti pengendalian rekayasa lalu lintas teknis (ATCS) dan praktis (pengaturan petugas di lapangan) pada ruas jalan utama pintu masuk wilayah DIY yaitu

Prambanan, Tempel, Temon dan termasuk ruas jalan Patuk Gunungkidul," tandasnya.

Kepala Biro Administrasi, Perekonomian dan SDA Setda DIY tersebut menambatkan perlu adanya koordinasi lintas sektor untuk menjamin kesiapan sarana-prasarana lalu lintas jalan yang aman dan selamat. Selanjutnya, koordinasi jajaran Dishub kabupaten/kota terhadap pengawasan kelangkaan kendaraan angkutan umum/pariwisata yang beroperasi pada masa liburan atau akhir pekan.

"Menindaklanjuti analisis simpang tertentu guna pengendalian rekayasa lalu lintas khususnya pada simpang utama dan dalam zona cbd maupun melaksanakan patroli pemantauan dan peng-

dalian Covid-19 di objek wisata khususnya terhadap armada angkutan pariwisata dan travel," tambahny.

Menurut Made dengan adanya identifikasi, inventarisasi dan penyediaan sarana lalu lintas (rambu darurat) pada lokasi/ruas jalan tertentu yang rawan terhadap lalulintas serta bencana tanah longsor akibat bencana cuaca ekstrem, memberikan informasi/rambu petunjuk tambahan dalam rangka rekayasa lalu lintas guna mengatasi kemacetan lalu lintas. Mengimbau kepada simpul transportasi (terminal/stasiun/bandara) sebagai pintu masuk wilayah DIY agar tetap melaksanakan pengendalian penanganan Covid-19. (Ira)

Curah Hujan dari Ringan ke Menengah

YOGYA (KR) - Hingga dasarian dua Oktober, sebagian besar wilayah DIY sudah mulai turun hujan dalam kategori rendah hingga menengah. Hal ini berdasarkan hasil monitoring dari alat penakar hujan yang tersebar di wilayah DIY.

Dalam prakiraan musim hujan 2020/2021 yang dikeluarkan Stasiun Klimatologi Sleman Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) DIY, umumnya awal musim hujan dimulai dari pertengahan Oktober hingga awal November.

"Ini seiring dengan beberapa wilayah DIY yang sudah memasuki musim hujan. Pertama wilayah bagian utara, yang memang lebih awal memasuki musim hujan," ujar Kepala Kelompok Data dan Informasi BMKG Stasiun

Klimatologi Sleman, Etik Setyaningrum, Selasa (27/11).

Etik menjelaskan, diprakirakan dalam dua bulan mendatang wilayah DIY kriteria hujan menengah hingga tinggi. Berkisar antara 300-500 mm perbulan dan trend-nya akan semakin meningkat pada November ke Desember. Untuk itu, secara iklim pada November mendatang jumlah curah hujan akan meningkat akumulasinya dibandingkan saat ini.

BMKG mengimbau kepada masyarakat untuk mulai waspada dalam menghadapi memasuki musim hujan. Seperti waspada potensi genangan, banjir maupun longsor. Waspada juga terhadap kemungkinan hujan disertai angin yang dapat menyebabkan pohon maupun baliho tumbang atau roboh. (Awh)

SEPULUH TAHUN MERAPI Erupsi Mendatang Tak Sebesar 2010

YOGYA (KR) - Sepuluh tahun berlalu setelah Gunung Merapi meletus hebat di tahun 2010. Saat itu, kurang lebih 353 penduduk meninggal, termasuk juru kunci Merapi, Mbah Maridjan. Menurut Kepala Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG), Dr Hanik Humaida, letusan di tahun 2010 memang yang terbesar dalam kurun waktu lebih dari 100 tahun.

Maka, letusan satu dekade lalu merupakan sejarah penting dalam perencanaan dan pengelolaan bencana gunung api. "Dari sisi data teknis, interpretasi, deteksi dan peringatan dini hingga penyampaian informasi pada para pemangku kepentingan, kami belajar dari tahun 2010," paparnya dalam peringatan dasawarsa Merapi bertajuk 'Refleksi Merapi 2010 untuk Mitigasi di

Masa Pandemi' yang disiarkan secara daring, Senin (26/10).

Selain mengenang sejarah satu dekade, Hanik memaparkan sejumlah data terkini terkait aktivitas Gunung Merapi. Dari data tersebut disimpulkan aktivitas Gunung Merapi masih di atas normal.

"Sampai saat ini aktivitas masih berlanjut data-data masih di atas normal, aktivitas vulkanik masih berlanjut di mana pascaletusan pada 21 Juni 2020," katanya.

"Aktivitas kegempaan semakin intens dengan gempa rata vulkanik dangkal (VTB) 6 kali sehari dan gempa multiphase (MP) 83 kali sehari, deformasi 2 cm per hari," sambungny. Berdasarkan data itu, Hanik menyebut waktu erupsi berikutnya semakin dekat. Hanya saja diperkirakan tidak akan sebesar erupsi 2010. (R-1)

Festival Ketoprak Pelajar

YOGYA (KR) - Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) DIY menggelar Festival Ketoprak Pelajar tahun 2020, Senin (26/10) malam. Festival dengan tema 'Festival Ketoprak Pelajar Sebagai Wahana Ekspresi Budaya Generasi Muda' ini disiarkan secara langsung melalui Live Streaming Channel Youtube BPNB DIY dari Pendapa Dalem Jayadipuran, Jalan Brigjen Katamso 139 Yogyakarta.

Kepala BPNB DIY Dwi Ratna Nurhajarini mengatakan, festival ini untuk memberikan apresiasi kepada para pelaku seni ketoprak dari kalangan pelajar. "Diharapkan dengan memberikan ruang ekspresi kepada mereka, kepercayaan diri dan kebanggaan terhadap budaya yang dimiliki semakin bertambah," jelasnya.

Grup ketoprak pelajar yang tampil adalah Sanggar Lonthang Pangarso dengan lakon 'Wewaler' sutradara Herry Suryono, Paguyuban Mantab Jiwa (PMJ) dengan lakon 'Ontran-Ontran Bumi Kerto' sutradara Agus Sugiyanto dan Sanggar Ponco Laras dengan lakon 'Lastru' sutradara Brian Ranga Dhita. (Has)

PANGGUNG

Gurit Suluk Titik Imajiner Akhir Lusono



KR-Istimewa

Akhir Lusono membaca gurit di sepanjang garis imajiner.

KREATIVITAS ditunjukkan pegiat sastra budaya KRT Akhir Lusono SSn MM. Dalam waktu satu hari, maestro geguritan tersebut mampu membaca gurit di sejumlah tempat terpisah yang masih dalam satu garis imajiner Merapi-Parangkusumo, yakni Lereng Merapi, Tugu Pal Putih, Kraton Yogyakarta, Panggung Krapyak dan Pantai Parangkusumo, Minggu (25/10).

"Kami lakukan untuk masyarakat, bangsa dan negara," kata Akhir.

Mengenakan busana wayang orang karakter Raden Werkudara, Akhir ditemani dua orang sahabatnya, Slamet Muhtadi dan Sugiyatno. Banyak geguritan yang dibaca Akhir, khususnya karya terbaru yang terangkum pada antologi 'Gurit Wanci Ama'. Di antaranya Merapi, Malioboro, Gurit Wirit, Anak Wengis Ibu Nangis, Pane-langsang, Basa Jawa, Gisiking Samodra, Simbok, Wonosari, Cupu Watu dan lainnya.

"Teriring doa harapan agar pandemi ini segera berlalu," ucap Akhir.

Sebagaimana diketahui, Akhir Lusono merupakan sastrawan yang menggeluti dunia sastra Jawa, khususnya geguritan dan cerita cekak. Tidak sedikit pergelaran ekstrem yang sudah dilakukan sebelumnya, seperti Don't Cry Mama, Baca Gurit selama lima hari lima malam dalam waktu telama dan mendapat rekor MURI, membaca gurit keliling Yogya, pameran geguritan di kampung serta di masa pandemi ikut dalam demam daring di kanal YouTube dengan Gurit Mbelang.

"Kegiatan ini sekaligus momen usia 50 tahun bagi saya," sambungny.

(Feb/Rar)

SETIAP MUSIBAH ADA MUHIBAH

Selama Pandemi Covid-19 Hasilkan 3 Novel

NOVEL berjudul 'Topeng Mentaok, Antaran Aku, Kotagede, lan Kowe' diterbitkan secara indie oleh Bayu Saptama, pertengahan September lalu. Dalam masa pandemi Covid-19, seniman yang juga memakai nama Bey Saptama tersebut tidak khawatir mengeluarkan modal untuk menerbitkan lalu menjual secara mandiri.

"Setiap bencana ada hikmahnya. Di balik musibah ada muhibah, di balik muhibah ada ujian yang harus kita terima," kata Bey di rumahnya, Jalan Nagan Lor, Yogyakarta, Senin (26/10).

Karya tersebut merupakan salah satu dari 5 be-

sar lomba penulisan novel Dinas Kebudayaan DIY tahun 2018 dan diterbitkan setelah dilakukan revisi.

Lelaki kelahiran 11 Mei 1964 ini menyebutkan, keuntungan dari penjualan novel cukup menggembirakan karena antusiasme membaca sastra Jawa ternyata tinggi. "Ini menambah semangat saya," tutur Bey.

Saat Covid-19 muncul pada pertengahan Februari, Bey tidak mengalami putus asa berkepanjangan. Padahal pentas-pentas yang dilakoninya di panggung ketoprak ataupun radio berhenti total. Selain kerja kolektif dalam berkesenian, termasuk ketoprak, Bey merupakan orang yang be-

lakuannya. "Privasi itu penting banget ternyata. Pandemi tidak membuat nglokro. Saya orang yang betah di rumah, ada Covid malah produktif. Sejak Covid menggila Februari sampai sekarang, telah menghasilkan tiga

novel," tutur Bey. Menulis sudah lama dilakukan Bey. Naskah ketoprak ditulisnya sejak 1988 atas dorongan tokoh RM Handung Kussudyarsana. Bey juga menulis sandiwar radio, cerita cekak, esai dan geguritan. (Ewp)

KLAIM KERUSUHAN GEDUNG DPRD DIY Asuransi Sinar Mas Bayar Rp 132.840.400



KR-Surya Adi Lesmana

Penyerahan klaim oleh Eerste Hevalienda kepada Haryanta SH.

YOGYA (KR) - Asuransi Sinar Mas melakukan pembayaran klaim polis asuransi kebakaran akibat kerusakan di gedung DPRD DIY senilai Rp 132.840.400, kepada Pemda DIY. Seremonial penyerahan klaim dilakukan Eerste Hevalienda selaku Area Manager Divisi Agency Network Development PT Asuransi Sinar Mas wilayah DIY, Jateng dan Jatim yang diterima Haryanta SH, Sekretaris DPRD DIY. Penyerahan berlangsung di Kantor DPRD DIY Malioboro, Selasa (27/10). Aksi masa pada 8 Oktober lalu mengakibatkan kerusakan material pada sebagian properti gedung DPRD DIY.

Menurut Eva, sapaan Eerste Hevalienda, kecepatan pembayaran klaim telah menjadi komitmen PT Asuransi Sinar Mas. "Pembayaran klaim asuransi kebakaran ini dilakukan hanya sehari setelah dokumen klaim dilengkapi," terang Eva. "Pembayaran klaim ini merupakan bukti dari komitmen layanan PT Asuransi Sinar Mas yang mengedepankan 'Serving

With Heart'. Pembayaran klaim sekaligus menjadi bukti nyata manfaat dari asuransi yang dimiliki nasabah. "Bahwa asuransi akan memberikan penggantian atas kerugian yang dialami oleh nasabah atas hal yang dijamin di dalam Polis Asuransi," tambahny.

Sementara Haryanta menyampaikan ucapan terima kasihnya kepada pihak Asuransi Sinar Mas. "Mudah-mudahan klaim yang telah dibayarkan Asuransi Sinar Mas bermanfaat dan mengubah fungsi menjadi lebih baik," kata Haryanta.

Dipaparkan Eva, komitmen pembayaran klaim Asuransi Sinar Mas telah dibuktikan dalam berbagai peristiwa penting. Seperti klaim gempa Yogya 2006, gempa Padang 2009, gempa Palu 2018, banjir awal tahun 2020 serta lainnya. Asuransi Sinar Mas memiliki berbagai produk unggulan untuk melindungi diri atau aset baik individu, keluarga maupun perusahaan. (Sal)

'Open Call' Matra Kriya Fest Diperpanjang

MATRA Kriya Fest (MKF) merupakan salah satu ajang mencari seniman-seniman muda seni kriya berbakat di penjuru Nusantara. *Open call* MKF 2020 yang dibuka dari tanggal 14 September 2020, diperpanjang hingga Jumat (30/10). Formulir aplikasinya bisa diunduh di tautan *matrakriyafest.weebly.com*.

Kompetisi ini terbuka, gratis dan tidak dipungut biaya dengan total hadiah 20 juta rupiah. MKF kali ini mengangkat tema 'Nusantara in Slice', yang dimaksudkan sebagai jalan tengah untuk menyadari keterbatasan menyelami seluruh bentuk seni rupa, serta wacana yang

tersebar dan beragam di Indonesia. "Pemilihan tema 'Nusantara in Slice' karena lokasi dihelatnya MKF 2020, Yogyakarta, menjadi salah satu laboratorium besar bagi perkembangan kebudayaan, terjadi percampuran dan potongan kecil kebudayaan lain yang berpengaruh pada penciptaan karya seni," kata salah satu juri, Musyaffa.

Ketua Panitia MKF 2020 Rosanto Bima menerangkan bahwa kompetisi karya kriya ini ditujukan bagi para perupa muda dengan batasan umur di bawah 35 tahun. MKF 2020 hadir untuk menjaring karya, bakat terbaik, dan melihat pencapaian-

pencapaian estetik-artistik para perupa muda dalam perkembangan seni rupa kontemporer Indonesia. "Sebelumnya Matra Kriya Fest bernama Matra Award yang pernah digelar pada tahun 2018," ujarnya.

Meskipun MKF 2020 dihelat di tengah pandemi, Rosanto Bima berharap hal itu tidak menjadi penghambat bagi seniman.

Pameran utama MKF 2020 digelar tanggal 7-16 November 2020 di Pendhapa Art Space, dilaksanakan via daring. *Gallery tour* dan *workshps* terkait kriya dihadirkan via video tutorial, serta akan ada berbagai acara lainnya. (Bro)



KR-Etffy Wijono Putra

Bayu Saptama dan karyanya.